



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 November 2021

1. [HOAKS] Akun Facebook Mengatasnamakan Kabid P2P Dinkes dan KB Kabupaten Sampang dr. Yuliono



Penjelasan:

Beredar sebuah akun Facebook dengan nama akun "Dokter Yuliono". Akun tersebut menggunakan foto dan keterangan profil mengatasnamakan Kepala Bidang (Kabid) Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur, dr. Yuliono. Pada unggahan akun tersebut mengklaim bahwa vaksinasi Covid-19 merupakan tindakan percuma.

Faktanya, akun "Dokter Yuliono" merupakan akun palsu yang mengatasnamakan Kabid P2P Dinas Kesehatan dan KB Kabupaten Sampang, Madura, Jawa Timur, dr. Yuliono. Unggahan yang memberikan komentar negatif terkait vaksinasi Covid-19 juga bukan merupakan pernyataan dr. Yuliono. Ia memberikan klarifikasi bahwa dirinya tidak memiliki akun media sosial selain WhatsApp dan akun Facebook yang mengatasnamakan dirinya merupakan akun palsu.

Hoaks

Link Counter:

- <https://suarabangsa.co.id/read/2021/11/10/waspada-akun-facebook-palsu-mengatasnamakan-kabid-p2p-dinkes-sampang-dokter-yuliono/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 November 2021

2. [HOAKS] SMS Pemenang Hadiah WhatsApp Ramadhan



Penjelasan:

Beredar sebuah pesan SMS berisi informasi yang menyebutkan bahwa penerima pesan tersebut telah terpilih sebagai pemenang hadiah WhatsApp Ramadhan senilai Rp175 juta. Penerima pesan juga diminta untuk mengakses tautan yang ada di pesan tersebut.

Faktanya, melalui akun Twitter resminya, Polda Bengkulu menyatakan bahwa pesan SMS tersebut adalah penipuan. Pihaknya mengimbau untuk tidak mengklik tautan yang ada dalam pesan tersebut, karena ada kemungkinan tautan tersebut merupakan *phishing*.

Hoaks

Link Counter:

- <https://twitter.com/poldabengkulu/status/1458261539408912386>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 November 2021

3. [HOAKS] Tes Swab Dapat Menggores Amigdala dan Dilakukan di Zaman Mesir Kuno untuk Membuat Budak Menjadi Patuh



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Twitter, yang narasinya menyatakan bahwa pada zaman Mesir Kuno, orang-orang melukai bagian amigdala dari otak para budak untuk membuat mereka lebih patuh dan tunduk kepada majikannya. Dalam unggahan tersebut, disertakan beberapa foto yang menunjukkan proses tes *swab* dan sebuah ilustrasi tentang proses serupa yang dilakukan di zaman Mesir Kuno.

Dikutip dari [reuters](#), seorang Profesor Neuroteknologi dari Imperial College London, Simon Schultz menegaskan bahwa tes *swab* tidak dapat menyentuh maupun merusak bagian amigdala. Selain itu, seorang juru bicara dari Departemen Kesehatan Masyarakat Inggris juga menjelaskan bahwa rongga hidung dan otak manusia dipisahkan oleh bagian yang disebut "cribriform plate", sehingga tes *swab* tidak akan menyentuh bagian otak dan amigdala manusia. Tidak ada bukti bahwa metode tes *swab* digunakan di zaman Mesir Kuno untuk membuat budak menjadi patuh kepada majikannya. Ilustrasi yang disertakan dalam narasi bukan merupakan proses penggoresan amigdala kepada budak, melainkan ilustrasi tentang metode pengobatan mata yang dilakukan oleh masyarakat Mesir Kuno

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.reuters.com/article/factcheck-coronavirus-egypt/fact-check-covid-19-test-swabs-cannot-touch-the-brain-or-bruise-the-amygdala-to-make-people-submissive-idUSL1N2RZ2B6>
- <https://turnbackhoax.id/2021/11/10/salah-tes-swab-dapat-menggores-amigdala-dan-dilakukan-di-zaman-mesir-kuno-untuk-membuat-budak-menjadi-patuh/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Rabu, 10 November 2021

4. [DISINFORMASI] Senator Amerika Serikat secara Terbuka Mengumumkan Corona adalah Penipuan



Penjelasan:

Beredar sebuah gambar dari potongan sebuah video yang memperlihatkan Senator Amerika Serikat menggelar konferensi pers. Video tersebut diklaim sebagai pernyataan terbuka dari Senator Amerika Serikat bahwa selama ini corona adalah penipuan.

Faktanya, klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari tempo.co, video tersebut merupakan konferensi pers Senator Amerika Serikat, Marsha Blackburn pada 11 Juni 2021. Video itu pernah diunggah Senator Marsha Blackburn di akun YouTube-nya pada 11 Juni 2021 dengan menambahkan keterangan "Senator Blackburn bergabung dengan konferensi pers untuk membahas asal-usul dan kebenaran tentang Covid-19". Adapun konferensi pers yang dilakukannya merupakan pernyataan terbuka Senator Marsha Blackburn yang mempertanyakan keputusan perusahaan teknologi besar seperti Facebook dan YouTube yang dianggap melakukan sensor sepihak terhadap informasi terkait asal usul Covid-19 dan tidak ada pernyataan bahwa Covid-19 adalah penipuan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.youtube.com/watch?v=zYDN8qwVfdM&t=1s>
- <https://cekfakta.tempo.co/fakta/1484/keliru-video-senator-amerika-mengumumkan-corona-adalah-penipuan?fbclid=IwAR2-EfkwoHEt4BDSH4y6dPcfiR3HMY2A2LZwTILVAc3EsZCOncScIZcm1IUE>
- <https://www.facebook.com/official.jabarsaberhoaks/posts/221517726750319>